

23 Juni 2026

Pemegang Saham MBMA Setujui Keputusan RUPST seiring Penguatan Pertumbuhan Bisnis Bahan Baku Baterai Terintegrasi

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA) (“MBMA” atau “Perseroan”) hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) 2026, yang menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, serta sejumlah keputusan strategis untuk mendukung agenda pertumbuhan Perseroan ke depan.

Sepanjang 2025, MBMA tetap menunjukkan ketahanan kinerja di tengah pelemahan harga nikel global. Perseroan membukukan pendapatan sekitar US\$1,435 miliar dan EBITDA sebesar US\$219 juta, didukung oleh peningkatan volume produksi nikel, kontribusi yang lebih baik dari operasi hilir, serta disiplin biaya yang berkelanjutan di sepanjang rantai nilai.

Tambang nikel Sulawesi Cahaya Mineral menjadi salah satu pendorong utama model bisnis terintegrasi Perseroan, dengan produksi 7,0 juta *wet metric tonnes* (wmt) bijih saprolit dan 14,7 juta wmt bijih limonit pada 2025. Operasi hilir juga memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan, dengan produksi *Nickel Pig Iron* (NPI) sebesar 73.871 ton, *High-Grade Nickel Matte* (HGNM) sekitar 19.998 ton, serta *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) sekitar 25.994 ton.

Presiden Direktur PT Merdeka Battery Materials Tbk, **Teddy Nuryanto Oetomo**, mengatakan keputusan RUPST mendukung fase pertumbuhan berikutnya seiring peningkatan skala produksi, pendalaman integrasi, dan penguatan eksekusi MBMA di seluruh portofolio Perseroan.

“MBMA berhasil mempertahankan kinerja yang tangguh di tengah tekanan harga nikel global, didukung oleh peningkatan volume produksi dan peningkatan margin di operasi hilir. Kami akan terus mempercepat pengembangan ekosistem hilir terintegrasi untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang Perseroan,” ujar Teddy.

Memasuki 2026, MBMA menargetkan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh lini operasi. Perseroan menargetkan produksi bijih saprolit sebesar 8,0 juta hingga 10,0 juta wmt dan produksi bijih limonit sebesar 20,0 juta hingga 25,0 juta wmt. Di sektor hilir nikel, MBMA menargetkan produksi NPI sebesar 70.000 hingga 80.000 ton dan HGNM sebesar 44.000 hingga 48.000 ton.

Perseroan juga terus memajukan sejumlah proyek strategis untuk meningkatkan integrasi dan efisiensi. MBMA telah mulai mengoperasikan *Feed Preparation Plant* (FPP) untuk mengirimkan *slurry limonit* melalui jalur pipa dari tambang SCM ke fasilitas HPAL yang dioperasikan oleh PT ESG New Energy Material. Proyek HPAL SLNC, yang memiliki kapasitas terpasang 90.000 ton nikel per tahun, terus berjalan sesuai rencana, dengan commissioning lini pertama ditargetkan pada semester kedua 2026.

Pemegang saham menyetujui pengangkatan James Nicholas dan Ashutosh Srivastava Fausimm sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya RUPST. James Nicholas akan memperkuat fungsi keuangan MBMA sebagai Chief Financial Officer, sementara Ashutosh Srivastava Fausimm akan mendukung pelaksanaan operasional Perseroan sebagai Direktur Operasional. RUPST juga menyetujui pengunduran diri Anthony Kartono Tan dari jabatannya sebagai Direktur. MBMA menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi Anthony selama menjabat.

“Penguatan susunan Direksi diharapkan dapat mendukung fokus MBMA pada disiplin keuangan, eksekusi operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang seiring pengembangan posisi Perseroan dalam rantai nilai bahan baku baterai,” ujar Teddy.

Dengan pengangkatan tersebut, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Winato Kartono
Komisaris : Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris Independen : Prof. Dr. Didi Achjari

Presiden Direktur : Teddy Nuryanto Oetomo
Direktur : Titien Supeno
Direktur : James Nicholas
Direktur : Ashutosh Srivastava Fausimm

Perseroan juga menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I, II, dan III Tahun 2025, serta Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I, II, dan III Tahun 2025. Laporan tersebut disampaikan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan pasar modal dan tidak memerlukan persetujuan pemegang saham.

MBMA akan terus berfokus pada efisiensi operasional, alokasi modal yang disiplin, dan pengembangan portofolio bahan baku baterai yang terintegrasi. Perseroan berkomitmen untuk mendukung peran Indonesia dalam rantai pasok kendaraan listrik global melalui operasi yang bertanggung jawab, pengembangan hilirisasi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Investor Relations

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia
Email: investor.relations@merdekabattery.com
Or visit our website at
<https://merdekabattery.com>

Tentang PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memfokuskan diri dalam penambangan dan pengolahan mineral strategis yang penting untuk baterai kendaraan listrik (EV). Didirikan pada tahun 2019, MBMA berkomitmen mendukung transisi global menuju energi bersih melalui praktik yang berkelanjutan dan inovatif. Sebagai anak perusahaan mayoritas dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA memanfaatkan keahlian industri yang luas untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Operasi terintegrasi MBMA berlokasi strategis di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia, dan mencakup beberapa aset utama:

- **Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM):** Diakui sebagai salah satu sumber daya nikel laterit terbesar di dunia, Tambang SCM memiliki sekitar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt dalam area konsesi seluas 21.100 hektar.
- **Smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF):** Terdiri dari 8 jalur smelter RKEF dengan kapasitas terpasang mencapai 88.000 ton nikel per tahun, yang mengolah bijih saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan *nickel pig iron* (NPI), komponen penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai.
- **Konverter Nickel Matte:** Mengolah *nickel matte* kadar rendah yang dihasilkan oleh smelter RKEF menjadi produk *High Grade Nickel Matte* (HGNM) dengan kandungan lebih dari 70% nikel, yang merupakan bahan utama untuk prekursor baterai dan *Class 1 Nickel*.
- **Pabrik Acid Iron Metal (AIM):** Fasilitas pengolahan modern yang memproses *pyrite* berkadar tinggi dari Tambang Tembaga Wetar milik MDKA untuk menghasilkan asam dan uap yang digunakan dalam pabrik HPAL, selain memproduksi logam lainnya seperti tembaga, emas, dan besi.
- **Pabrik High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Pabrik HPAL dirancang untuk mengolah bijih limonit menjadi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), produk antara yang berharga untuk bahan baterai EV. MBMA memiliki dua pabrik HPAL di kawasan IMIP dengan kapasitas terpasang total sebesar 55.000 ton MHP, serta sedang mengembangkan fasilitas HPAL ketiga dengan kapasitas terpasang sebesar 90.000 ton MHP.
- **Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP):** Dikembangkan bersama dengan Tsingshan Group, IKIP adalah kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai, terletak di dalam area konsesi Tambang SCM. Kawasan ini bertujuan menarik industri hilir dan membangun ekosistem bahan baku baterai yang komprehensif.

Melalui aset-aset ini, MBMA berkomitmen untuk memajukan rantai pasok baterai EV, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA” or the “Company”) and its subsidiaries (together referred to as “MBMA Group”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections,

expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group's current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management's opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group's analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group's strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management's estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty, or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group's notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not a guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.